

# Peningkatan Hasil Belajar Fiqh Melalui Penerapan Metode Demonstrasi Siswa Kelas Viii Mts Al-Huda Tumpuk Sawoo

Salsa Bella Agustin <sup>1</sup>, Dwi Putri Yunitasanti <sup>2</sup>, Refi Ariani <sup>3</sup>, Tamrin Fathoni <sup>4</sup>

1. IAI Sunan Giri Ponorogo, Indonesia; salsabellaagustin308@gmail.com , yunitap917@gmail.com, refiariani4@gmail.com, tam2fianagmail.com

Received: 2024/01/01	Revised: 2024/01/11	Accepted: 2024/01/21
Abstract	This study aims to improve fiqh learning using the demonstration method at MTs Al-Huda Tumpuk, Sawoo. This type of research is a literature review. Literature review research is a process of collecting and critically examining literature, journals, articles, books, and other sources of information. Data collection is by taking journals from Google Scholar. Analysis of the journal results of this literature review uses the critical appraisal method. research results. the conclusion that can be drawn is that the demonstration method can be an effective method in improving the learning of fiqh, especially in helping students understand and apply difficult concepts. However, it should be noted that the demonstration method must be used judiciously and in the right context to ensure its effectiveness in enhancing the learning of fiqh.	
Keywords	Fiqh Learning; Demonstration Method	

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan Islam merupakan salah satu komponen penting dalam membentuk karakter umat Islam yang baik dan berakhlak mulia. Salah satu bidang studi yang sangat penting dalam pendidikan Islam adalah Fiqh atau ilmu hukum Islam. Fiqh merupakan disiplin ilmu yang membahas tentang tata cara beribadah, muamalah, dan hal-hal terkait hukum Islam. Pembelajaran Fiqh adalah salah satu mata pelajaran yang diberikan pada peserta didik dalam pendidikan formal. Fiqh merupakan cabang ilmu dalam Islam yang membahas tentang hukum-hukum yang harus dilaksanakan oleh umat muslim. Pada umumnya, pembelajaran Fiqh dilakukan melalui metode ceramah, tanya jawab, dan membaca kitab kuning. Namun, metode pembelajaran tersebut cenderung monoton dan kurang memperhatikan kebutuhan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan.

Fiqh adalah salah satu cabang ilmu dalam Islam yang membahas tentang hukum-hukum syariat. Dengan mempelajari fiqh, siswa dapat mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang ajaran agama dan praktik-praktik yang dianjurkan dalam Islam. Pembelajaran fiqh dapat membantu siswa memahami dan menghadapi berbagai persoalan kehidupan sehari-hari, termasuk dalam hal halal-haram, ibadah, muamalah, dan lain-lain. Dengan demikian, siswa akan mampu mengambil keputusan yang lebih tepat dan sesuai dengan ajaran agama. Dengan memahami dan menerapkan



ajaran fiqh dalam kehidupan sehari-hari, siswa dapat meningkatkan kualitas kehidupan mereka secara spiritual dan moral. Siswa juga dapat memperoleh kebahagiaan dan kepuasan hidup dengan mengikuti ajaran agama yang benar. Pembelajaran fiqh dapat membantu siswa menjadi generasi yang bertanggung jawab dan mampu memahami tanggung jawab mereka sebagai umat Islam. Hal ini akan membantu siswa untuk menjadi warga negara yang baik dan bermanfaat bagi masyarakat.

Dalam proses pembelajaran Fiqh, guru seringkali mengalami kendala dalam menjelaskan konsep-konsep yang abstrak dan sulit dipahami oleh siswa. Hal ini mengakibatkan pemahaman siswa terhadap materi Fiqh menjadi kurang optimal. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Fiqh. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Fiqh adalah metode demonstrasi. Metode demonstrasi merupakan suatu metode yang memperlihatkan secara langsung bagaimana suatu hal dilakukan atau diterapkan. Dalam konteks pembelajaran Fiqh, metode demonstrasi dapat dilakukan dengan memperlihatkan cara-cara melakukan ibadah atau muamalah sesuai dengan ajaran Islam. Dalam beberapa dekade terakhir, dunia pendidikan telah mengalami perubahan yang signifikan. Salah satu perubahan tersebut adalah penggunaan metode pembelajaran yang inovatif dan interaktif, seperti metode demonstrasi. Metode ini melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran dengan cara menunjukkan atau memperagakan suatu konsep atau proses. Penggunaan metode demonstrasi diharapkan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan.

Metode demonstrasi dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Peningkatan pembelajaran Fiqh dengan metode demonstrasi sangat penting karena Fiqh sebagai cabang ilmu yang mempelajari hukum-hukum Islam yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Namun, banyak orang yang mengalami kesulitan dalam memahami Fiqh karena materi yang kompleks dan abstrak. Selain itu, pembelajaran Fiqh yang hanya berfokus pada teori tanpa adanya aplikasi praktis dapat membuat siswa merasa bosan dan kurang memotivasi untuk belajar. Dalam hal ini, metode demonstrasi dapat menjadi solusi yang efektif untuk meningkatkan pembelajaran Fiqh. Metode ini melibatkan penggunaan contoh-contoh praktis atau simulasi dari situasi kehidupan nyata yang terkait dengan topik yang sedang dipelajari. Dengan cara ini, siswa dapat memahami konsep-konsep Fiqh dengan lebih baik dan mampu mengaplikasikan dalam kehidupan nyata.

## **2. METODE**

Jenis penelitian ini adalah literature review. Penelitian literature review adalah proses pengumpulan dan penelaahan kritis terhadap literatur, jurnal, artikel, buku, dan sumber informasi

lainnya yang terkait dengan topik atau area tertentu. Tujuan dari literature review adalah untuk mengumpulkan, menganalisis, dan mensintesis informasi yang telah dikumpulkan dari sumber-sumber tersebut, dan menggambarkan perkembangan penelitian yang telah dilakukan pada topik atau area tersebut. Pengumpulan data dengan mengambil jurnal dari google scholar dengan memilih sumber-sumber yang relevan dengan topik penelitian dan kualitas yang baik dengan mempertimbangkan keakuratan, validitas, dan reliabilitas dari sumber data yang akan digunakan.

Analisis jurnal hasil literature review ini menggunakan metode critical appraisal. Critical appraisal adalah suatu proses evaluasi kritis terhadap suatu artikel, penelitian, atau sumber informasi lainnya untuk menentukan kekuatan dan kelemahan dari kualitas bukti yang disajikan. Tujuan dari critical appraisal adalah untuk menilai kepercayaan atau validitas bukti yang disajikan, serta apakah dapat diandalkan untuk digunakan dalam praktik klinis atau keputusan kebijakan.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Metode demonstrasi adalah salah satu metode pembelajaran yang sangat efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Dalam konteks pembelajaran fiqh, metode demonstrasi dapat diterapkan untuk membantu siswa memahami dan menginternalisasi konsep-konsep hukum Islam dengan lebih baik. Berikut adalah analisa tentang bagaimana metode demonstrasi dapat meningkatkan pembelajaran fiqh:

- a. Meningkatkan Pemahaman Konsep Dalam pembelajaran fiqh, siswa seringkali kesulitan memahami konsep-konsep yang abstrak dan kompleks. Dengan menggunakan metode demonstrasi, siswa dapat melihat secara langsung bagaimana konsep-konsep tersebut diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Contohnya, dalam pembelajaran hukum waris, siswa dapat melihat bagaimana pembagian warisan dilakukan dalam kehidupan nyata melalui simulasi atau demonstrasi.
- b. Meningkatkan Keterampilan Praktis Metode demonstrasi juga dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan praktis dalam fiqh. Misalnya, siswa dapat diajarkan tentang tata cara shalat secara langsung melalui demonstrasi dan praktek langsung, sehingga mereka dapat menguasai keterampilan tersebut dengan lebih baik.
- c. Meningkatkan Daya Ingat Dalam pembelajaran fiqh, siswa harus memahami dan mengingat banyak konsep dan hukum. Dengan menggunakan metode demonstrasi, siswa dapat

membentuk asosiasi antara konsep-konsep fiqh dengan pengalaman nyata, sehingga dapat membantu meningkatkan daya ingat mereka.

- d. Meningkatkan Motivasi Belajar Metode demonstrasi yang menarik dan interaktif dapat membantu meningkatkan motivasi siswa untuk belajar fiqh. Dalam pembelajaran fiqh, siswa sering merasa sulit untuk memotivasi diri untuk belajar, namun dengan adanya metode demonstrasi yang menarik dan menyenangkan, siswa dapat lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar.

Sebagai salah satu alat yang digunakan untuk membantu dan menunjang proses belajar mengajar, maka dalam penggunaan metode harus disesuaikan dengan kondisi siswa, dan harus dipersiapkan secara benar agar tujuan dari proses pembelajaran dapat tercapai.

Mengaktifkan siswa dalam proses belajar mengajar tergantung pada guru dan metode yang digunakannya dalam menyampaikan materi pada siswanya. Metode yang tepat dalam penggunaannya tidak semata membuat siswa aktif tetapi juga membekas dalam ingatan atau siswa faham terhadap materi tersebut. Jika metode yang digunakan tidak relevan dengan materi tersebut, maka hasilnya pun tidak akan maksimal atau jauh dari harapan dan tujuan pendidikan.

Dalam Mengajar siswa lebih mudah menerima pelajaran dengan menirukan seperti apa yang dilakukan oleh Gurunya. Dalam Hal ini seorang Guru mengajar melalui metode Demonstrasi. Demonstrasi berarti mempertunjukkan atau memperagakan suatu objek atau proses suatu kejadian atau peristiwa. Sebagaimana yang telah diterapkannya metode Demonstrasi di Mts Al-Huda Tumpuk Sawoo lebih khususnya oleh guru fiqh kelas VIII ini. Adapun tahap penerapan pembelajaran Fiqih Mts Al-Huda Tumpuk Sawoo sebagai berikut :

- a. Perencanaan (planning)
  - 1) Peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran
  - 2) Membuat lembar observasi untuk melihat keaktifan siswa ketika menerapkan pembelajaran Fiqih dengan metode Demonstrasi.
  - 3) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- b. Tahap Pelaksanaan tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan pendidik membagi menjadi tiga pertemuan. Pertemuan pertama dan pertemuan kedua dilaksanakan proses pembelajaran, dan pertemuan ketiga melaksanakan tes. Pada dasarnya penelitian tindakan disesuaikan dengan tindakan yang telah ditetapkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Operasional tindakan dalam proses pembelajaran ini dilaksanakan oleh peneliti sebagai guru yang mengajar mata pelajaran Fiqih Penilaian terhadap proses belajar siswa dilaksanakan sejak

awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Instrumen pengumpulan data yang disiapkan, yaitu berupa lembar observasi (pengamatan). Oleh sebab itu, teknik penilaian yang dipergunakan dengan objek yang dinilai dan disesuaikan dengan tujuan penelitian.

Kegiatan pembelajaran ini melalui bimbingan kelompok maupun individu secara terpadu dengan proses pembelajaran dalam penelitian tindakan. Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini, dilakukan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan melalui tiga tahapan kegiatan yaitu : kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

c. Tahap Observasi

Kegiatan observasi dilakukan secara kontinyu setiap kali pembelajaran berlangsung dalam pelaksanaan tindakan dengan mengamati sikap atau perilaku siswa dalam proses pembelajaran selama berlangsungnya metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqh dengan indikator penilaian yang sudah ditetapkan.

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VIII Mts Al-Huda Tumpuk Sawoo, dengan jumlah keseluruhan 20 siswa yang terdiri dari 7 siswa putri dan 13 siswa putra. Penggunaan metode demonstrasi yang dilakukan oleh guru fiqh ini sangat efektif di karenakan siswa dapat secara langsung setelah di jelaskan maksud dan tujuannya siswa bisa langsung menyaksikan guru fiqh untuk memberikan contoh terhadap siswa sehingga siswa dapat menyaksikan secara langsung lalu peserta didik pun ikut serta mempraktekkan kegiatan pembelajaran yang membutuhkan contoh dalam bentuk praktek contohnya dalam materi sholat yang mana kegiatan ini tidak hanya terfokus pada materi saja akan tetapi juga membutuhkan praktik langsung. Upaya-upaya yang dilakukan yaitu: langkah awal mejelaskan terlebih dahulu maksud dan tujuan penggunaan metode demonstrasi sesuai dengan materi yang diajarkan. Menyiapkan siswa agar bisa lebih fokus pada materi yang akan diajarkan. Adanya diskusi atau sharing setelah penggunaan metode demonstrasi terhadap siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terkait dengan upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran demonstrasi pada implementasi pembelajaran wudhu, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah dilakukannya pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran demonstrasi. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil yang diperoleh berdasarkan tindakan yang telah diberikan kepada siswa Kelas VIII Mts Al-Huda Tumpuk Sawoo. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus I dan Siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus I rata-rata nilai pre test siswa 67,8 meningkat menjadi 69,95 pada nilai post test tetapi belum 100% siswa mencapai nilai KKM. Sedangkan hasil belajar siswa pada siklus II lebih baik dari

siklus I yaitu nilai rata-rata pre test siswa 76,55 menjadi 83,52 pada nilai post test. Dan jumlah siswa yang mencapai nilai KKM sudah 100%.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada siswa kelas VIII sebanyak 20. Kemudian setiap angket terdiri dari 10 pertanyaan. Dari hasil penelitian di Mts Al-Huda Tumpuk Sawoo diketahui adanya peningkatan hasil belajar Fiqh, hal ini bukti dari angket penelitian dan terjun langsung ke Mts Al-Huda Tumpuk Sawoo ternyata anak/siswa di Mts Al-Huda baik dan terpuji dalam menjalankan ibadah disekolah maupun kesehariannya dirumah. Dalam hal ini penggunaan metode Demonstrasi dalam kegiatan belajar mengajar sangat membantu guru dalam menjelaskan materi kepada peserta didik dan dapat juga membantu peserta didik dalam memahami materi yang sedang berlangsung.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan bahwa hasil belajar siswa pada siklus I dan Siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus I rata-rata nilai pre test siswa 67,8 meningkat menjadi 69,95 pada nilai post test tetapi belum 100%. Dan jumlah siswa yang mencapai nilai KKM sudah 100%. pada siklus I dan siklus II, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa: pembelajaran dengan teknik Demonstrasi, mampu meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih Materi shalat kelas Kelas VIII Mts Al-Huda Tumpuk Sawoo. yang ditandai dengan peningkatan keaktifan siswa.

#### REFERENSI

##### *Journal Article*

- Ibnu Yazid<sup>1</sup>, Suci Midsyahri Azizah<sup>2</sup>, Fitri Wahyuni<sup>3</sup>. (2023). Peningkatan Pembelajaran Fiqh Dengan Metode Demonstrasi. Ponorogo.
- Nusriati. (2021). Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Melalui Penerapan Metode Pembelajaran Demonstrasi Materi Shalat Jamak, Qasar, Jamak Qasar, dan Shalat dalam Keadaan Darurat Siswa di Kelas VII-3 MTSN 2 Kendari. Sulawesi Tenggara.
- Anisah, Khoirum, and Hilyah Ashoumi. "Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Pemahaman Pelajaran." *JoEMS (Journal of Education and Management Studies)* 3, no. 6 (2020). Asma, Asma. "Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas X Di SMK Negeri 2 Paguyaman." *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 7, no. 3 (2021).
- Azizah, Siti. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Melalui Penerapan Metode Demonstrasi Di Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Al-Hikmah Kalibata Jakarta Selatan: Penelitian Tindakan Kelas,"

2014.